

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sapi Bali merupakan salah satu jenis sapi lokal Indonesia yang berasal dari Bali yang sekarang telah menyebar hampir ke seluruh penjuru Indonesia bahkan sampai luar negeri seperti Malaysia, Filipina, dan Australia (Oka, 2010). Talib (2002) menyatakan bahwa sapi Bali adalah tipe sapi kecil dengan kemampuan reproduksi yang baik dan daya adaptasi yang sangat baik pada pemeliharaan intensif maupun ekstensif di padang penggembalaan. Sapi Bali mempunyai persentase karkas yang tinggi walaupun jumlah *edible meat* yang dihasilkan per ekor relatif sedikit. Sapi Bali merupakan sapi yang paling banyak dipelihara pada peternakan kecil karena fertilitasnya baik dan angka kematian yang rendah (Purwantara *et al.*, 2012).

Provinsi Riau, memiliki potensi untuk pengembangan sapi Bali guna memenuhi kebutuhan protein hewani, karena produktivitas sapi Bali yang relatif tinggi. Sapi Bali sebagai ternak dwiguna dapat dimanfaatkan tenaganya untuk membantu petani di sawah dan disisi lain dapat digunakan sebagai penghasil daging (Bandini, 1997). Ditinjau dari aspek reproduksi sapi Bali termasuk bangsa sapi yang mempunyai fertilitas tinggi dengan kisaran angka fertilitas sebesar 83-86% (Guntoro, 2002).

Astuti (1999), menyatakan bahwa faktor genetik ternak menentukan kemampuan yang dimiliki oleh seekor ternak sedang faktor lingkungan memberi kesempatan kepada ternak untuk menampilkan kemampuannya. Menurut Winugroho

(2002) hubungan antara kandungan nutrisi ransum dan cadangan energi tubuh induk mempengaruhi munculnya estrus.

Potensi peternakan di Provinsi Riau sangat menjanjikan hal ini dapat diukur berdasarkan jumlah ternak yang ada di Propinsi Riau. Direktorat Jendral Peternakan (2012) mencatat populasi sapi di Propinsi Riau pada tahun 2011 sekitar 159.855 ekor dan pada tahun 2012 meningkat menjadi 179.472 ekor. Najib *et al.*, (1997) menyatakan ternak sapi mempunyai peran sebagai penghasil daging, pupuk organik, sumber pendapatan petani, sumber tenaga kerja dan membuka peluang usaha serta pemanfaatan limbah pertanian.

Reproduksi mempengaruhi produksi ternak, karena menyangkut masalah kelanjutan ternak tersebut agar dapat berkembang dengan baik dalam meningkatkan populasinya atau keturunannya. Reproduksi juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan ternak seperti suhu, kelembaban, kualitas pakan, vitamin dan mineral serta manajemen. Data mengenai penampilan reproduksi pada sapi telah banyak dilaporkan, namun belum banyak laporan mengenai penampilan reproduksi sapi pada fase adaptasi dengan pemberian rumput lapangan dengan daun pelepas kelapa sawit dalam kondisi manajemen intensif.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian, agar mendapatkan data mengenai penampilan reproduksi sapi Bali dara pada sistem pemeliharaan intensif pada fase adaptasi dengan pemberian rumput lapangan dan daun pelepas kelapa sawit yang meliputi kecepatan estrus, lama estrus dan intensitas estrus, di Desa Seko Lubuk Tigo, Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu, di

perternakan sapi Bali Harapan Jaya. Data ini dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi reproduksi sapi Bali dara.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui performan reproduksi sapi Bali dara yang dipelihara secara intensif, pada fase adaptasi dengan pemberian rumput lapangan dan daun pelepas kelapa sawit, meliputi kecepatan estrus, lama estrus, dan intensitas estrus.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai performan reproduksi sapi Bali betina dara yang dipelihara secara intensif pada fase adaptasi dengan pemberian rumput lapangan dan daun pelepas kelapa sawit dan dapat digunakan sebagai data awal bagi peneliti yang akan mengembangkan ternak Sapi Bali secara intensif.

## **1.4 Hipotesis Penelitian**

Pemeliharaan sapi Bali betina dara secara intensif, pada fase adaptasi dengan pemberian rumput lapangan dan daun pelepas kelapa sawit, dapat mempengaruhi performan reproduksi yaitu mempercepat estrus, memperlama estrus dan meningkatkan intensitas estrus.